

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat  
26 November 2022, Hal. 2084-2092  
e-ISSN: 2686-2964

## LITERASI MANAJEMEN MEDIA DAKWAH DIGITAL DAN KEBERAGAMAAN MILENIAL RANTING MUHAMMADIYAH

Andi Suseno<sup>1\*</sup>, Ani Muttaqiyathun<sup>1</sup>, Suryana Hendrawan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan  
Email: [\\*suryana.hendrawan@mgm.uad.ac.id](mailto:suryana.hendrawan@mgm.uad.ac.id)

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat membuat informasi saat ini menyebar dengan sangat cepat dan masif. Informasi tersebut terdapat informasi positif dan informasi yang bersifat negatif. Teknologi informasi tersebut dapat melalui banyak platform salah satunya adalah media sosial. keberadaan media sosial sudah menjadi sebuah kebutuhan. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi dan informasi, melainkan juga sebagai media dakwah. Dakwah melalui media sosial bukan hanya sebagai tren, namun juga gaya hidup di era digital. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengoptimalkan media digital untuk dakwah, dan tantangan da'i dalam menghadapi era milenial. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dengan materi Manajemen Perubahan dan Pelatihan Digitalisasi dakwah untuk keberagaman serta peningkatan ekonomi Ranting Muhammadiyah Bangunharjo yang dalam hal ini dikembangkan pada salah satu AUM di Bangunharjo. Kegiatan PkM oleh tim PPM-UAD dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2022 dengan luaran berupa peningkatan kapasitas mengenai manajemen perubahan dan tentang literasi digital.

**Kata kunci:** Dakwah Digital; Media Sosial; Ranting Muhammadiyah Bangunharjo.

### ABSTRACT

*The rapid development of information technology makes information currently spread very quickly and massively. The information contains positive information and negative information. Information technology can be through many platforms, one of which is social media. The existence of social media has become a necessity. Social media is not only used as a medium of communication and information, but also as a medium of da'wah. Da'wah through social media is not only a trend, but also a lifestyle in the digital era. The purpose of this community service is to optimize digital media for da'wah, and the challenges of da'i in facing the millennial era. This service is carried out by training methods with the material of Change Management and Training Digitization of da'wah for pluralism and economic improvement of the Bangunharjo Muhammadiyah Branch which in this case was developed in one of the AUM in Bangunharjo. PkM activities by the PPM-UAD team were carried out on August 6, 2022 with outputs in the form of capacity building related to change management and digital literacy.*

**Keywords :** Digital Da'wah; Social Media; Muhammadiyah Bangunharjo.

## PENDAHULUAN

Dakwah dapat menjadikan sebuah implikasi hidup, sebagai wasilah kepada Allah SWT. dengan menyiarkan pelajaran agama Islam melalui media dakwah. Banyak sekali media yang dapat digunakan sebagai media guna penyampaian pesan Islam yang disebut dengan media dakwah. Kemajuan media inovasi data dan komunikasi terkini akan terus dihadapkan pada kecanggihan media untuk digunakan sebagai media dakwah yang digunakan oleh jamaah. Media-media ini akan terus berkreasi, seiring dengan perkembangan desain komunikasi dan standar manusia yang semakin maju. Munculnya istilah unused media (web) sekitar pertengahan abad ke-20 atau pada tahun 1980-an membuat desain komunikasi manusia yang mutakhir semakin beragam. Saat ini pemahaman media dakwah sedikitnya dikategorikan menjadi lima hal, yaitu media verbal, gubahan, penggambaran, audio visual dan etika<sup>1</sup>.

Di era globalisasi ini, media sosial berkembang sangat pesat. Seiring dengan perkembangan zaman, media sosial memang telah menjadi sebuah kebutuhan dalam hidup. Jumlah klien media sosial di seluruh dunia telah mencapai miliaran klien. Menyetujui Afiliasi Penyedia Manfaat Web Indonesia (APJII) per 2018 jumlah pengguna media sosial di Indonesia telah mencapai 171,17 juta orang, dengan sebagian besar adalah era yang lebih muda dengan rentang usia 15-19 tahun. waktu<sup>2</sup>. Angka ini terus berlanjut. kritis setiap tahun. Sebagian besar pengguna media sosial juga tergolong era milenial, dengan ciri-ciri condong ke hal-hal yang membumi dan sangat bergantung pada bantuan inovasi dalam berkomunikasi dan mencari data, khususnya media sosial. Bagaimanapun, para da'i belum sepenuhnya mengaktifkan media sosial sebagai sarana dakwah<sup>3</sup>. Media sosial menjadi tantangan besar dalam bidang dakwah, khususnya bagi para da'i. Para da'i dituntut untuk dapat memanfaatkan media sosial sebagai implikasi dakwah. Media sosial menawarkan kenyamanan dan jangkauan yang luas untuk menyebarkan dakwah saya Ada berbagai macam media sosial yang dapat dijadikan pilihan pilihan, seperti Twitter, Facebook, Instagram, Whatsapp, Youtube, dan lain-lain Meskipun demikian, Facebook, Instagram dan Twitter merupakan media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat, terutama di era yang lebih muda. muda. Oleh karena itu, ketiganya adalah media sosial utama yang paling penting untuk digunakan dalam berdakwah. Definisi masalah dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) bagaimana mengoptimalkan media canggih Instagram dalam perkuliahan dan; 2) bagaimana tantangan dakwah di era milenial. Alasan pertimbangan ini adalah untuk menggambarkan teknik dalam mengoptimalkan dakwah melalui media komputerisasi dan untuk mengetahui tantangan para menteri atau ustadz dalam menghadapi generasi milenial. Pengabdian kepada masyarakat ini bersifat komparatif dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Habibi (2018) tentang Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial di Era Milenial.

Kegiatan pengelolaan media dakwah digital dikalangan Muhammadiyah cenderung baru dan perlu dimanajemen dengan baik.<sup>4</sup> Manajemen adalah fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang bertujuan untuk mencapai kegiatan yang efektif dan efisien. Sehingga penggunaan media sosial sebagai media dakwah perlu dikelola secara baik agar tercapai sebuah kegiatan dakwah yang efektif dan efisien.

Ditengah pembatasan sosial yang terjadi dan sebagai adaptasi dunia baru dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dalam media dakwah. Ranting Muhammadiyah Sewon Utara dan TIM PPM UAD merespon situasi tersebut. Dengan potensi yang ada pada Masjid di lingkungan Ranting Sewon Utara. Namun kemampuan SDM pada Ranting Sewon Utara belum banyak memenuhi dalam penggunaan media dakwah digital sehingga perlu peningkatan kapasitas pengelolaan manajemen dalam penggunaan media dakwah digital.

### 1. Kondisi Mitra

Perubahan sosial di Masyarakat dengan adanya perkembangan teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat. Dalam hal ini, Masjid yang ada

dilingkungan Ranting Muhammadiyah Sewon Utara dianggap perlu meningkatkan kemampuannya dalam pengelolaan dakwah di era digital ini mengingat potensi yang dimiliki oleh Ranting Muhammadiyah Sewon Utara. Kebanyakan pengurus masjid dilingkungan Sewon Utara belum mampu beradaptasi dengan perubahan dakwah digital di era saat ini sehingga perlu adanya peningkatan tersebut.

**2. Persoalan Umum yang dihadapi Mitra**

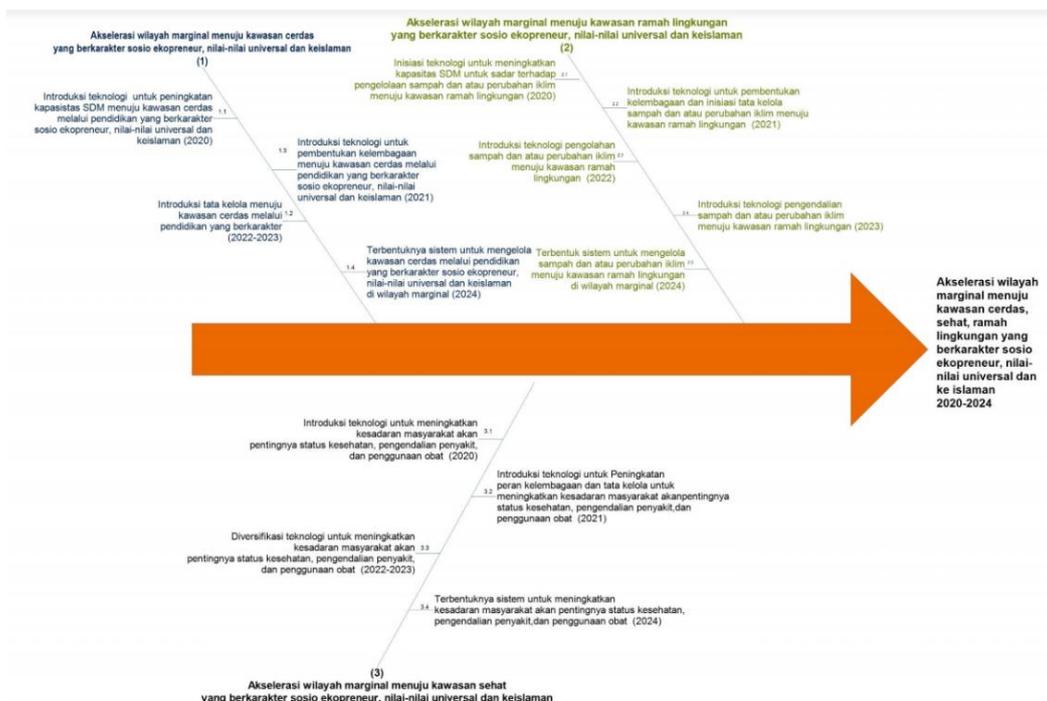
Persoalan umum yang dihadapi mitra saat ini adalah masalah kemampuan penggunaan teknologi informasi guna pemenuhan ruang dakwah digital. Banyak aspek yang belum terisi baik pada platform media sosial, website media Video berupa konten Youtube dan dakwah dalam jaringan menggunakan *platform zoom*. Selain itu banyak pengurus masjid yang kebanyakan dari generasi X sehingga perlu didorong Generasi masa kini untuk mengisi dakwah Islam secara penuh guna menyeimbangkan konten dakwah yang ada di masyarakat serta menyediakan konten dakwah yang sesuai dengan zaman yang ada.

**3. Persoalan Prioritas Yang Akan Diselesaikan Oleh Mitra Bersama Tim PPM**

Berdasarkan pada identifikasi permasalahan Mitra pada kegiatan audiensi implementasi Catur Dharma, prioritas yang akan diselesaikan oleh TIM PPM-UAD adalah mencakup bidang Studi Islam dalam hal ini bidang Dakwah, Bidang Manajemen dan Marketing Management guna memasarkan dakwah di era milenial. Sehingga permasalahan yang akan diselesaikan oleh mitra adalah:

- a) Peningkatan Kapasitas kemampuan manajemen Dakwah Milenial.
- b) Peningkatan Kapasitas Manajemen Masjid untuk menjawab tantangan Dakwah Milenial
- c) Peningkatan Kapasitas teknologi dan marketing Dakwah berbasis konten dakwah digital melalui platform media digital.

**SOLUSI PERMASALAHAN**



Gambar 1. Roadmap Penelitian Universitas Ahmad Dahlan

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah dijabarkan dalam pendahuluan dan untuk mendukung roadmap pengabdian UAD tentang *Introduksi teknologi untuk peningkatan kapasitas SDM menuju Kawasan cerdas melalui pendidikan yang berkarakter sosio ecopreneur, nilai-nilai universal dan ke-Islaman*, solusi permasalahan yang pelaksana ajukan fokus pada program yaitu peningkatan kapasitas masyarakat yang ada di lingkungan ranting Muhammadiyah Sewon Utara. Untuk itu solusi yang akan kami ajukan adalah:

1. Pelatihan Peningkatan Kapasitas kemampuan manajemen Dakwah Milenial.
2. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Masjid untuk menjawab tantangan Dakwah Milenial
3. Pelatihan Peningkatan Kapasitas teknologi dan marketing Dakwah berbasis konten dakwah digital melalui platform media digital.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Pengabdian ini mengacu pada beberapa mata kuliah yang pernah diampu oleh tim PPM, Adapun perkuliahan yang pernah diampu oleh tim PPM untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>MATA KULIAH YANG PERNAH DIAMPU UNTUK PENUNJANG PKM</b>
1.	Andi Suseno	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akhlak</li> <li>2. Islam Interdisipliner</li> </ol>
2.	Ani Muttaqiyatun, S.E., M.M.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Manajemen</li> <li>2. Manajemen Jasa</li> <li>3. Kewirausahaan</li> <li>4. Kepemimpinan</li> </ol>
3.	Suryana Hendrawan, S.E., MBA.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kewirausahaan</li> <li>2. Sistem Informasi Manajemen</li> <li>3. Studi Kelayakan Bisnis</li> </ol>

Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada setiap minggu, dalam hal ini 3 minggu pelaksanaan pada kegiatan pertemuan rutin yang diselenggarakan oleh ranting Bangunharjo-Sewon. Dengan materi Manajemen Dakwah, Manajemen Masjid dan Peningkatan Kapasitas Teknologi Dakwah Digital.

**Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Semester Genap**

No	Program	Metode Pelaksanaan Program	Nara sumber	Kepakaran	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Metode penyampaian	Tempat
1	Pelatihan Peningkatan Kapasitas kemampuan manajemen Dakwah Milenial.	Sosialisasi dan diskusi Kapasitas kemampuan manajemen Dakwah Milenial	Andi Suseno, S.Th.i, M.Ag.	Tafsir Hadist	Ranting Muhammadiyah Sewon Utara	Agustus 2022 1 x 150 Menit	Sosialisasi Dan Edukasi secara Langsung.	Ranting Muhammadiyah Sewon Utara.
2	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Masjid untuk menjawab tantangan Dakwah Milenial	Sosialisasi dan diskusi Kapasitas Manajemen Masjid untuk menjawab tantangan Dakwah Milenial	Ani Muttaqiyatun, M.M.	Manajemen	Ranting Muhammadiyah Sewon Utara	Agustus 2022 1 x 150 Menit	Sosialisasi Dan Edukasi secara Langsung.	Ranting Muhammadiyah Sewon Utara
3	Pelatihan Peningkatan Kapasitas teknologi dan marketing Dakwah berbasis konten dakwa digital melalui platform media digital.	Sosialisasi dan diskusi Kapasitas teknologi dan marketing berbasis konten dakwa digital melalui platform media digital.	Suryana Hendrawan, MBA.	1. Manajemen Pemasaran 2. Sistem Informasi Manajemen	Ranting Muhammadiyah Sewon Utara	September 2022 1 x 150 Menit	Sosialisasi Dan Edukasi secara Langsung.	Ranting Muhammadiyah Sewon Utara

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN MANFAAT

### 1. Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh mitra adalah kegiatan pelaksanaan pelatihan kepada Pengurus Ranting Muhammadiyah di Bangunharjo mengenai manajemen perubahan dan dakwah persyarikatan oleh Ani Muttaqiyatun, M.Si. dan Andi Suseno, M.Ag.. yang dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2022. Dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

**MENUJU ORGANISASI BERKINERJA TINGGI**

Ani Muttaqiyatun  
Manajemen FEB UAD  
Disampaikan pada acara pengabdian masyarakat di SD Muh Pandean, Bangunharjo  
Sewon Bantul Yk. 6 Agustus 2022.

### Faktor Kunci Perubahan

Dimensi Perubahan	Teori E	Teori O	Kombinasi Teori E dan O
Tujuan	Memaksimalkan nilai pemegang saham	Mengembangkan kapabilitas organisasional	Paradoks antara nilai ekonomi & kapabilitas organisasi
Kepemimpinan	Perubahan top-down	Partisipasi bottom-up	Top-down disertai partisipasi kary
Fokus	Struktur dan sistem	Budaya korporat: perilaku & sikap	Struktur-sistem dan budaya korporat
Proses	Perencanaan & program	Eksperimen & keterlibatan	Perencanaan utk spontanitas
Sistem Reward	Motivasi melalui insentif finansial	Motivasi melalui komitmen sbg pengganti upah yg fair	Menggunakan insentif utk menguatkan perubahan
Penggunaan konsultan	Analisis problem dan cari solusi	Membantu manajer mencari solusinya sendiri	Memberdayakan karyawan

Materi Manajemen Perubahan



Selanjutnya tim PPM melakukan pelatihan berupa pelatihan mengajar dan dakwah digital yang dilaksanakan oleh ketua Tim PPM bersama dengan mitra.



Pelatihan oleh Tim PPM terhadap Mitra Kegiatan

Tabel Keberdayaan Mitra Kegiatan PkM

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Cek List
1	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	√
	Ekonomi	Keterampilannya meningkat	√
		Kesehatannya meningkat	
		Pendapatannya meningkat	
		Pelayanannya meningkat	
2	Mitra Produktif	Pengetahuannya meningkat	
	Ekonomi	Keterampilannya meningkat	
		Kualitas produknya meningkat	
		Jumlah produknya meningkat	
		Jenis produknya meningkat	
		Kapasitas produksi meningkat	
		Jumlah aset meningkat	
		Jumlah omsetnya meningkat	
		Kemampuan manajemennya	
		Keuntungannya meningkat	
		Produk tersertifikasi	
		Produk terstandarisasi	
		Unit usaha berbadan hukum	
		Jumlah wirausaha baru mandiri meningkat	

## SIMPULAN

Peningkatan pemahaman mengenai pentingnya kinerja organisasi untuk manajemen perkembangan dakwah di Ranting Muhammadiyah Bangunharjo dapat mendorong masyarakat untuk lebih efektif dan efisien dalam melakukan Dakwah. Selain itu, penggunaan aplikasi digital dapat membantu Dakwah Persyarikatan untuk memiliki jangkauan yang lebih luas serta lebih modern untuk menyesuaikan era digital saat ini.

## SARAN

Saran untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah perlunya pendampingan kepada masyarakat agar program terus berkelanjutan. Peningkatan penguatan kelembagaan masyarakat, sehingga dapat lebih meningkatkan manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menguatkan organisasi karena adanya perubahan paradigma lama dengan paradigma baru sehingga perlu penyesuaian yang lebih lagi untuk kesuksesan pengabdian ini terhadap dampak yang akan diperoleh masyarakat

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM UAD yang telah memberikan kesempatan dan anggaran sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa berlangsung. Selain itu kami ucapkan terimakasih kepada Ranting Muhammadiyah Bangunharjo

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sultoni, Achmad. Ahmad Munjin Nasih. Lilik Nur Kholidah. (2020). Kajian Konten Media Sosial untuk Penguatan Literasi Dakwah Islam Moderat Guru dan Santri di Pesantren. *Jurnal Karinov*. 3 (3), 174-180.
2. Farhan. Muhammad. Yahya. (2019). Dakwah ‘Virtual’ Masyarakat Bermedia Online. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*. 4 (2), 249-259
3. Sari, Linda Purnama. Noviandi. Puspita Chairun Nisa. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Zoom dan Google Meet Sebagai Media Dakwah pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Abdimas*. 7 (3), 264-267
4. Christian, A.R & Sulistiyani, Tina. 2021. Pengantar Manajemen Bisnis. UADpress. Yogyakarta.
5. Pratiwi, P. D. ., & Christian, A. R. (2021). Performa Keuangan Perusahaan Sub-Sektor terdampak Covid-19 . *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 128 - 137. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i1.217>